



## Penanganan

Beberapa upaya penanganan ADHD, antara lain:

- Penampungan oleh dokter tumbuh kembang dalam memberikan stimulasi
- Pendampingan oleh psikolog klinis dalam menjalankan pola asuh
- Melakukan terapi perilaku, terapi wicara, sensori integrasi dan terapi lainnya sesuai saran dokter tumbuh kembang
- Melakukan stimulasi terus menerus dirumah

### Untuk orang tua

- Terapi perilaku. Terapi ini bertujuan supaya orang tua atau pengasuh dapat memiliki strategi untuk menolong pengidap dalam menjalani kehidupan sehari-hari atau mengatasi keadaan yang sulit.
- Pelatihan untuk orang tua anak dengan ADHD. Pelatihan ini bertujuan supaya orang tua lebih memahami perilaku pengidap dan memberikan bimbingan bagi orang tua untuk menjalani hidup dengan pengidap ADHD.



## Pencegahan

Untuk mencegah ADHD, hal yang harus dilakukan adalah :

- Ibu hamil disarankan untuk tidak merokok, tidak mengonsumsi minuman beralkohol dan obat-obatan terlarang, serta sebisa mungkin menjauhkan anak dari asap rokok dan paparan zat beracun yang bisa membahayakan kesehatan.
- Lakukan pemeriksaan ke dokter secara rutin saat hamil serta mengonsumsi makanan bernutrisi tinggi
- Hindari makanan yang mengandung pengawet dan pewarna buatan
- Jangan lupa untuk berolahraga secara teratur dan rajin mengonsumsi air putih



**SEMOGA LEKAS SEMBUH**

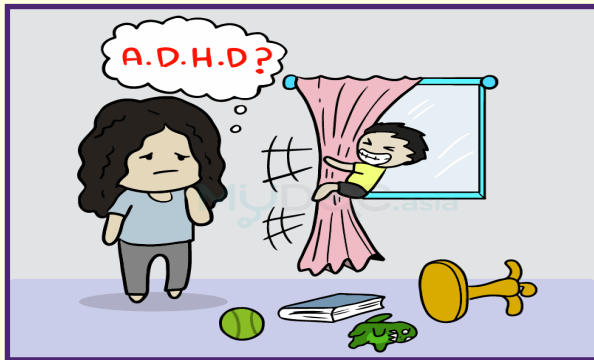
## ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)



**UNIT PROMOSI KESEHATAN  
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES  
KUPANG**

## ADHD (Attention Deficit Hyperactivity)

Adalah gangguan neuropsikiatri yang menyebabkan anak sulit memusatkan perhatian, bersikap hiperaktif, dan juga menunjukkan perilaku impulsif (Tindakan tergesa-gesa yang terjadi tanpa memikirkan konsekuensinya).



### Tipe

Tiga subtipe dari ADHD adalah:

1. **Dominan hiperaktif-impulsif.**

Biasanya memiliki masalah hiperaktivitas dan perilaku impulsif.

2. **Dominan inatensi**

Biasanya memiliki gejala tidak dapat memperhatikan dengan baik.

3. **Kombinasi hiperaktif-impulsif dan inatensi**

Kelompok ini memiliki gejala hiperaktif, impulsif, dan tidak dapat memperhatikan.

## PANTAU TUMBUH KEMBANG ANAK SEDINI MUNGKIN....

### Gejala

Gejala kondisi ini adalah:

• **Tidak memperhatikan**

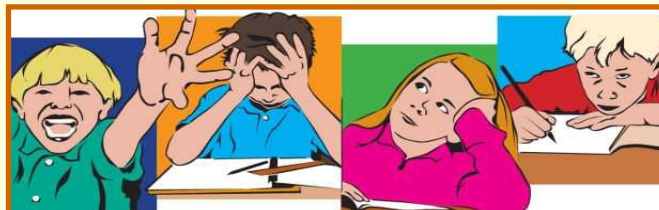
Gejala ini meliputi mudah terdistraksi, pelupa, tidak menghiraukan lawan bicara, tidak mengikuti petunjuk, tidak dapat menyelesaikan pekerjaan atau tugas di sekolah, mudah teralihkan, kehilangan fokus, memiliki masalah dengan keteraturan, serta menghindari tugas yang membutuhkan perhatian yang panjang.

• **Hiperaktif**

Gejala ini meliputi selalu tampak bersemangat, berbicara berlebihan, sulit dalam menunggu giliran, tidak dapat duduk tenang, menghentakkan tangan atau kaki, selalu gelisah, tidak dapat diajak duduk untuk waktu lama, berlarian atau memanjat di situasi yang tidak sesuai, tidak dapat bermain dengan tenang, sulit untuk bersantai, sering mengganggu orang lain, dan selalu memberi jawaban sebelum pertanyaan diselesaikan.

• **Impulsif**

Gejala ini ditandai dengan perilaku berisiko tanpa memikirkan konsekuensi dari tindakannya.



### Faktor Risiko

Penyebab pasti ADHD belum diketahui dengan pasti sampai saat ini.

Beberapa faktor yang diduga berkaitan dengan kondisi ini, seperti:

- **Faktor genetik.** Karena dapat diturunkan, risiko menderita ADHD meningkat jika memiliki anggota keluarga yang mengalami penyakit yang sama atau penyakit mental lainnya.
- **Faktor lingkungan.** Diduga berkaitan dengan paparan timah yang banyak ditemukan dalam cat.
- **Kelahiran prematur,** yaitu kelahiran sebelum usia kehamilan 37 minggu, atau bayi dengan berat badan lahir rendah.
- Ibu yang menggunakan **obat-obatan terlarang, mengonsumsi alkohol,** atau **merokok** selama masa kehamilan.
- **Kerusakan atau cedera otak** yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau pada usia dini.
- **Ketidakseimbangan** senyawa otak (neurotransmitter) dalam otak atau gangguan dalam kinerja otak